

**IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING (CLIL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI TARIKH ADAB DI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**

Fairuz Subakir¹, Agus Yasin², Ahmad Ario Sofian³, Siti Nikmatul Rochma⁴, Nuraeni
Rahmawati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Darussalam Gontor

fairuz.subakir@unida.gontor.ac.id¹, elyasien@unida.gontor.ac.id²,
ariosofian@unida.gontor.ac.id³, nikmatul.rochma@unida.gontor.ac.id⁴,
nuraenirahmawati@unida.gontor.ac.id⁵

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CLIL mampu mengintegrasikan pembelajaran bahasa dan konten secara efektif, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, serta memperkuat pemahaman historis keislaman santri. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong keterlibatan aktif dan kemampuan berpikir kritis. Namun, terdapat tantangan berupa heterogenitas kemampuan bahasa santri dan keterbatasan pedagogis guru. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran integratif berbasis CLIL dalam konteks pendidikan pesantren.

Kata kunci: *CLIL, bahasa Arab, Tarikh Adab, pesantren, pembelajaran integratif*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Arabic language learning on Tarikh Adab material at Pondok Modern Darussalam Gontor. A qualitative case study design was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using an interactive model. The findings reveal that CLIL effectively integrates language and content learning, enhances students' Arabic proficiency, and strengthens their understanding of Islamic historical knowledge. The approach also promotes active engagement and critical thinking skills. However, challenges include students' varied language proficiency and teachers' pedagogical limitations. This study contributes to the development of an integrative CLIL-based learning model within Islamic boarding school contexts.

Keywords: *CLIL, Arabic language, Tarikh Adab, Islamic boarding school, integrative learning*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan global abad ke-21 menuntut integrasi antara penguasaan konten akademik dan kompetensi bahasa asing sebagai bagian dari keterampilan esensial peserta didik. Dalam konteks ini, pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) menjadi salah satu inovasi pedagogis yang banyak digunakan untuk mengintegrasikan pembelajaran materi dengan bahasa target secara simultan. CLIL memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman konseptual sekaligus meningkatkan kompetensi linguistik melalui penggunaan bahasa sebagai medium pembelajaran (Asdarina et al., 2024).

Secara global, implementasi CLIL telah berkembang luas dalam berbagai jenjang pendidikan dan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa, pemahaman konten, serta motivasi belajar siswa. Pendekatan ini mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna karena siswa terlibat langsung dalam penggunaan bahasa dalam konteks akademik (Marhamah, 2024). Selain itu, CLIL juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan komunikasi yang lebih efektif dalam lingkungan multibahasa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, CLIL memiliki relevansi

yang sangat kuat, terutama dalam pendidikan Islam, di mana bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami sumber-sumber keilmuan Islam. Namun, pembelajaran bahasa Arab secara tradisional seringkali masih berfokus pada aspek gramatikal dan hafalan, sehingga kurang memberikan ruang bagi penguasaan bahasa secara komunikatif dan kontekstual. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan CLIL dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, memperkaya kosakata, serta memperdalam pemahaman terhadap materi keislaman yang diajarkan (Iqbal et al., 2025).

Lebih lanjut, studi lain menunjukkan bahwa pendekatan CLIL juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi bahasa Arab, khususnya dalam konteks integrasi materi keislaman dengan pembelajaran bahasa. Integrasi ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami bahasa sebagai sistem, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman (Annova et al., 2025). Dengan demikian, CLIL menjadi pendekatan yang potensial untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini cenderung bersifat tekstual dan kurang kontekstual.

Namun demikian, implementasi CLIL dalam pembelajaran bahasa Arab,

hususnya pada materi Tarikh Adab, masih relatif terbatas dalam kajian akademik. Padahal, materi Tarikh Adab yang memuat sejarah peradaban Islam memiliki karakteristik naratif, kontekstual, dan kaya nilai, sehingga sangat relevan untuk dikembangkan melalui pendekatan CLIL. Selain itu, kajian bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian pembelajaran bahasa Arab dalam database Scopus masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan belum banyak mengeksplorasi integrasi bahasa dan konten secara komprehensif (Safrudin et al., 2024).

Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai lembaga pendidikan pesantren modern memiliki sistem pendidikan yang khas, terutama dalam penerapan lingkungan bilingual (bahasa Arab dan Inggris) dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan ini memberikan peluang strategis untuk mengimplementasikan pendekatan CLIL secara alami dalam berbagai mata pelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab. Integrasi bahasa dan konten dalam konteks ini tidak hanya mendukung penguasaan bahasa, tetapi juga memperkuat pemahaman historis dan nilai-nilai peradaban Islam yang menjadi bagian penting dari pendidikan pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) antara berkembangnya pendekatan CLIL secara global dengan

penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis materi keislaman, khususnya Tarikh Adab di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran integratif berbasis CLIL dalam pendidikan Islam, serta kontribusi praktis dalam penguatan pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual dan komunikatif di lingkungan pesantren.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap fenomena pembelajaran dalam konteks alami serta menangkap makna, pengalaman, dan interaksi yang terjadi di dalam kelas (Prastyo et al., 2024). Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu setting spesifik dengan karakteristik unik, yaitu

lingkungan pesantren modern berbasis bilingual, sehingga memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap praktik implementasi CLIL secara kontekstual (Norhasanah & Setiawan, 2023).

Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab dan santri yang terlibat dalam pembelajaran Tarikh Adab, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam implementasi CLIL. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, serta media pembelajaran. Kombinasi teknik ini umum digunakan dalam penelitian CLIL untuk memperoleh data yang holistik mengenai proses pembelajaran, interaksi kelas, serta strategi pedagogis yang diterapkan (Marshallina, 2026).

Tabel 1. Karakteristik Partisipan Penelitian

Kode Partisipan	Peran	Jenis Kelamin	Kelas/Tingkatan	Usia (Tahun)	Keterangan
G1	Guru Bahasa Arab	Laki-laki	-	10 tahun	Pengampu Tarikh Adab
G2	Guru Bahasa Arab	Laki-laki	-	7 tahun	Koordinator Bahasa

S1	Santri	Laki-laki	Kelas 5 KMI	5 tahun	Aktif diskusi
S2	Santri	Laki-laki	Kelas 5 KMI	5 tahun	Prestasi bahasa
S3	Santri	Pempuan	Kelas 5 KMI	5 tahun	Aktif presentasi
S4	Santri	Pempuan	Kelas 4 KMI	4 tahun	Partisipatif
S5	Santri	Laki-laki	Kelas 4 KMI	4 tahun	Kemampuan sedang

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagaimana dikembangkan dalam model analisis kualitatif interaktif. Proses analisis ini dilakukan secara berulang untuk memastikan validitas temuan dan konsistensi interpretasi data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan keabsahan data, mengingat penelitian CLIL seringkali melibatkan berbagai dimensi, seperti aspek bahasa, konten, dan interaksi pembelajaran (Sudarso et al., 2024).

Gambar 1. Model Implementasi CLIL dalam Pembelajaran Tarikh Adab



Dalam menganalisis implementasi CLIL, penelitian ini menggunakan kerangka 4C (Content, Communication, Cognition, Culture) sebagai landasan analisis untuk mengidentifikasi bagaimana integrasi antara materi Tarikh Adab dan pembelajaran bahasa Arab berlangsung dalam praktik pembelajaran. Kerangka ini banyak digunakan dalam penelitian CLIL kontemporer untuk mengevaluasi efektivitas integrasi bahasa dan konten dalam berbagai konteks pendidikan (Warnia & Tarihoran, 2025). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta tantangan implementasi CLIL dalam konteks pendidikan pesantren.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor berjalan secara integratif melalui tiga aspek utama, yaitu integrasi konten dan bahasa, peningkatan kompetensi linguistik, serta

penguatan pemahaman historis keislaman. Dalam praktiknya, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi sejarah peradaban Islam, tetapi juga menggunakan bahasa Arab sebagai medium utama interaksi kelas, baik dalam penjelasan materi, diskusi, maupun evaluasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa CLIL efektif dalam mengintegrasikan penguasaan bahasa dan konten secara simultan melalui penggunaan bahasa target sebagai alat berpikir dan komunikasi akademik (Asdarina et al., 2024).

Tabel 2. Temuan Implementasi CLIL Berdasarkan Kerangka 4C

Aspek CLIL	Temuan	Dampak
Content	Pemahaman sejarah meningkat	Pemaknaan nilai Islam
Communication	Bahasa Arab aktif	Speaking meningkat
Cognition	Analisis berkembang	Critical thinking
Culture	Internalisasi nilai	Karakter santri

Dari aspek kompetensi bahasa, implementasi CLIL terbukti meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, khususnya dalam keterampilan membaca dan berbicara. Santri menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosakata tematik yang berkaitan dengan sejarah Islam serta kemampuan memahami teks berbahasa Arab secara kontekstual. Selain itu, penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam pembelajaran mendorong

keberanian santri dalam berkomunikasi dan memperkaya pengalaman berbahasa secara autentik. Temuan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa CLIL memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa dan keterampilan komunikasi siswa melalui paparan bahasa yang intensif dan kontekstual (Annova et al., 2024).

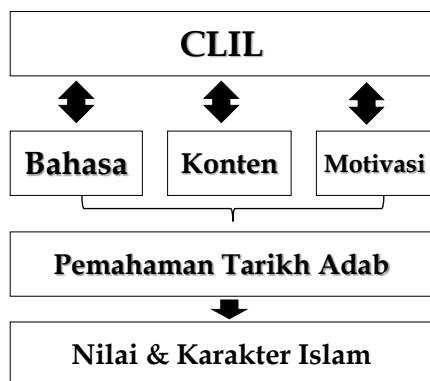
Pada aspek pemahaman konten, pembelajaran Tarikh Adab berbasis CLIL memungkinkan santri memahami materi sejarah secara lebih mendalam karena bahasa tidak lagi menjadi penghambat, melainkan menjadi bagian dari proses konstruksi makna. Santri mampu mengaitkan peristiwa sejarah dengan nilai-nilai keislaman serta menginterpretasikan materi secara kritis. Namun demikian, temuan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konten tidak selalu signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, melainkan sangat dipengaruhi oleh strategi pedagogis guru dan kesiapan bahasa siswa. Hal ini sejalan dengan hasil meta-analisis yang menyatakan bahwa efektivitas CLIL terhadap penguasaan konten bersifat variatif dan bergantung pada desain pembelajaran serta konteks implementasi (Zhang et al., 2024).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar santri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berbasis CLIL. Integrasi bahasa dan konten

menjadikan pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan bermakna, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Namun, peningkatan motivasi ini tidak bersifat otomatis, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan awal bahasa dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan pendekatan guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian longitudinal yang menunjukkan bahwa pengaruh CLIL terhadap motivasi belajar bersifat dinamis dan sangat bergantung pada kondisi individual siswa (Baten et al., 2024).

Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi CLIL, antara lain keterbatasan variasi metode pembelajaran, perbedaan tingkat kemampuan bahasa santri, serta kebutuhan akan penguatan kompetensi pedagogis guru dalam mengintegrasikan bahasa dan konten secara optimal. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi CLIL sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kejelasan tujuan pembelajaran, serta dukungan institusi dalam pengembangan program bilingual (Marhamah, 2024).

Gambar 2. Dampak Implementasi CLIL terhadap Pembelajaran Tarikh Adab



Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CLIL dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor memberikan kontribusi positif terhadap integrasi pembelajaran bahasa dan konten, peningkatan kompetensi linguistik, serta penguatan pemahaman nilai-nilai sejarah Islam. Namun demikian, optimalisasi implementasi CLIL masih memerlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, peningkatan kompetensi guru, serta dukungan sistemik dari lembaga pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor berjalan secara integratif antara bahasa dan konten. Temuan ini dapat dianalisis

menggunakan kerangka 4C dalam CLIL, yaitu content, communication, cognition, dan culture. Dari aspek content, pembelajaran Tarikh Adab tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi sejarah, tetapi juga sebagai sarana konstruksi pengetahuan yang dikembangkan melalui bahasa Arab. Hal ini memperkuat pandangan bahwa CLIL memungkinkan integrasi simultan antara penguasaan materi dan bahasa dalam satu proses pembelajaran yang bermakna (Pittas & Tompkins, 2024).

Dari aspek communication, penggunaan bahasa Arab sebagai medium utama pembelajaran terbukti mendorong interaksi aktif antara guru dan santri. Bahasa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembelajaran semata, melainkan sebagai alat komunikasi akademik yang digunakan untuk memahami dan mendiskusikan materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa CLIL mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara signifikan melalui penggunaan bahasa target dalam konteks nyata dan bermakna (Annova et al., 2024). Dengan demikian, praktik CLIL di Gontor menunjukkan bahwa lingkungan bilingual yang kuat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan integrasi bahasa dan konten.

Selanjutnya, dari aspek cognition, implementasi CLIL dalam pembelajaran Tarikh Adab mendorong berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher-order thinking skills). Santri tidak

hanya menghafal peristiwa sejarah, tetapi juga menganalisis, menginterpretasikan, dan mengaitkan nilai-nilai historis dengan konteks kehidupan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa CLIL berkontribusi dalam pengembangan proses kognitif yang lebih kompleks, sebagaimana ditegaskan dalam studi terbaru bahwa CLIL mendukung keterampilan berpikir kritis melalui integrasi bahasa dan konten akademik (Zhang et al., 2024). Namun demikian, efektivitas aspek kognitif ini sangat bergantung pada strategi pedagogis guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menantang secara intelektual.

Dari aspek culture, pembelajaran Tarikh Adab berbasis CLIL memberikan kontribusi signifikan dalam internalisasi nilai-nilai peradaban Islam. Bahasa Arab sebagai bahasa sumber tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk memahami budaya dan nilai-nilai historis Islam secara lebih autentik. Temuan ini memperkuat argumen bahwa CLIL memiliki dimensi kultural yang kuat, terutama ketika diterapkan dalam konteks pendidikan berbasis nilai seperti pesantren (Marhamah, 2024). Dengan demikian, implementasi CLIL di Gontor tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan identitas dan karakter santri.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi

CLIL tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah heterogenitas kemampuan bahasa santri yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Selain itu, keterbatasan variasi metode pembelajaran dan kebutuhan peningkatan kompetensi pedagogis guru dalam mengintegrasikan bahasa dan konten menjadi faktor penghambat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa keberhasilan CLIL sangat bergantung pada kesiapan guru, desain kurikulum, serta dukungan institusional (Sudarso et al., 2024). Oleh karena itu, implementasi CLIL memerlukan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan agar dapat berjalan secara optimal.

Tabel 3. Tantangan dan Strategi Solusi Implementasi CLIL

Tantangan	Dampak	Solusi
Kemampuan bahasa berbeda	Tidak merata	Differentiated learning
Metode terbatas	Kurang aktif	Variasi strategi
Kompetensi guru	Integrasi lemah	Pelatihan CLIL

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa implementasi CLIL dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki relevansi yang kuat dengan teori CLIL kontemporer, khususnya dalam kerangka 4C. Temuan penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan

kontribusi kontekstual baru dalam ranah pendidikan Islam, khususnya pesantren. Dengan demikian, CLIL dapat diposisikan sebagai pendekatan strategis dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang integratif, kontekstual, dan berbasis nilai.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi Tarikh Adab di Pondok Modern Darussalam Gontor mampu mengintegrasikan secara efektif antara penguasaan bahasa dan pemahaman konten keislaman. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan historis, tetapi juga pada penggunaan bahasa Arab sebagai medium berpikir dan berkomunikasi akademik. Integrasi ini terbukti mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna, sehingga memperkuat posisi CLIL sebagai pendekatan yang relevan dalam pendidikan berbasis bilingual di lingkungan pesantren.

Selain itu, implementasi CLIL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi bahasa Arab santri, khususnya dalam keterampilan membaca dan berbicara, serta memperkaya penguasaan kosakata tematik yang berkaitan dengan sejarah peradaban Islam. Dari sisi kognitif, pembelajaran berbasis CLIL juga

berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis dan interpretasi terhadap peristiwa sejarah. Namun demikian, efektivitas ini tidak terlepas dari faktor pendukung seperti kompetensi guru, desain pembelajaran, serta lingkungan bahasa yang kondusif.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi CLIL, antara lain heterogenitas kemampuan bahasa santri, keterbatasan strategi pedagogis yang variatif, serta perlunya peningkatan kapasitas guru dalam mengintegrasikan bahasa dan konten secara optimal. Oleh karena itu, implementasi CLIL tidak dapat dipandang sebagai pendekatan yang instan, melainkan membutuhkan proses adaptasi, pelatihan berkelanjutan, serta dukungan institusional yang kuat agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Implikasi penelitian ini secara teoretis memperkuat relevansi pendekatan CLIL dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis materi keislaman seperti Tarikh Adab. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan pesantren untuk mengembangkan model pembelajaran integratif berbasis CLIL melalui peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum bilingual, serta penyediaan lingkungan belajar

yang mendukung. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas CLIL secara kuantitatif atau mixed methods, serta mengeksplorasi penerapannya pada mata pelajaran keislaman lainnya guna memperluas kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Annova, F., Arifin, Z., Husna, I., & Banonah, N. A. (2024). Enhancing Arabic language learning through CLIL in the MBKM curriculum. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 52–68.
<https://doi.org/10.15575/jta.v9i1.44792>
- Annova, F., Arifin, Z., Husna, I., & Banonah, N. A. (2024). Enhancing Arabic language learning through CLIL in the MBKM curriculum. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 52–68.
<https://doi.org/10.15575/jta.v9i1.44792>
- Asdarina, A., Muhyidin, A., & Juniardi, Y. (2024). Literature review: The implementation of CLIL in learning. *Proceeding of International Conference on Education and Sharia*, 1, 368–378.
<https://doi.org/10.62097/ices.124.26>
- Baten, K., et al. (2024). A longitudinal test of the impact of CLIL on language emotions and learning motivation. *System*.
<https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103355>
- Iqbal, M., Ahsanuddin, M., & Alfian, M. (2025). Enhancing Arabic proficiency through Content and Language Integrated Learning: Implementation and challenges in pesantren. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 7(2), 207–222.
<https://doi.org/10.32332/ijalt.v7i02.10769>
- Marhamah, M. (2024). Navigating Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Indonesian universities: Promise and pitfalls. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 2202–2211.
<https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.466>
- Marshallina, A. (2026). Teachers' strategies in implementing CLIL in elementary education. *Journal of Integrated Elementary Education*.
<https://doi.org/10.21580/jieed.v6i1.28802>
- Norhasanah, N., & Setiawan, R. (2023). Content and Language Integrated Learning (CLIL) implementation for Indonesian EFL learners: A case study. *SAGA Journal*.
<https://doi.org/10.21460/saga.2023.42.165>
- Pittas, E., & Tompkins, L. (2024). A systematic review of student learning outcomes in CLIL in LOTE. *Frontiers in Education*, 9, 1447270.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1447270>
- Prastyo, H., Jabu, B., & Baa, S. (2024). Teachers' perceptions of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in an Islamic educational context: A qualitative case study. *ELT Worldwide*.

- <https://doi.org/10.26858/eltww.v1i2.66992>
- Safrudin, R., Nandang, A., Siregar, S. D. P., Musthafa, I., Fauzi, M. F., Alby, M. H. F., & Suyono. (2024). Development of Arabic language learning research: A bibliometric study on Scopus (2009–2024). *Al-Ta'rib*, 12(2), 321–338. <https://doi.org/10.23971/altarib.v1i2.8929>
- Sudarso, H., Globalisasi, S. E., & Dibdyaningsih, H. (2024). Implementation of the Content and Language Integrated Learning (CLIL) approach in English language learning. *Global International Journal of Innovative Research*. <https://doi.org/10.59613/global.v2i10.329>
- Warnia, T. W., & Tarihoran, N. (2025). Analysing the implementation of CLIL in Indonesia: A systematic literature review. *International Journal of Multilingual Education and Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.61132/ijmeal.v3i1.450>
- Zhang, Y., et al. (2024). Effects of Content and Language Integrated Learning on students' content learning: A meta-analysis. *System*. <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103580>